

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *HPYNOTEACHING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI
SMA SETIA DARMA PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
NURWAKI'AH
NIM 312015012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Agustus 2019

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *HPYNOTEACHING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI
SMA SETIA DARMA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Nurwaki'ah
NIM 312015012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

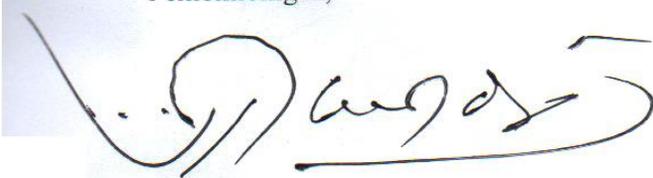
Skripsi oleh Nurwaki'ah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 24 Agustus 2019
Pembimbing I,



Dra. Hj. Sri Parwanti, M. Pd.

Palembang, 26 Agustus 2019
Pembimbing II,



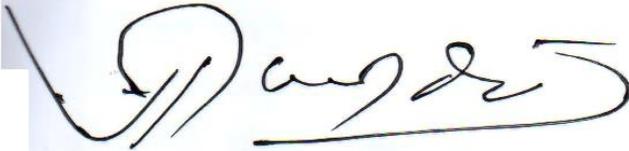
Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Skripsi oleh Nurwaki'ah telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 28 Agustus 2019

Dewan Penguji:



Dra. Hj. Sri Parwanti, M. Pd., Ketua



Dr. H. Haryadi, M.Pd., Anggota



Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurwaki'ah

NIM : 312015012

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 28 Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa bersangkutan,



Nurwaki'ah

Motto dan Persembahan

Motto

♥ *Jika orang lain bisa maka aku juga termasuk bisa, kesuksesan diraih dengan usaha, upaya dan doa orangtu*

♥ *Bermimpilah semaumu dan kejarlah mimpi itu jangan lupa tetap semangat dan istiqomah walaupun selalu jatuh dan terhempas berulang kali dalam setiap cobaan hidup.*

Dengan rahmat Allah skripsi ini ku persembahkan untuk:

♥ *Allah Swt yang selalu memberikan kemudahan, karunia dan nikmat-Nya kepadaku*

♥ *Kedua orangtuaku Ayahanda Anseri dan Ibunda Mastikaini yang telah melahirkan dan membesarkanku, skripsi ini ku persembahkan sebagai jawaban atas kepercayaan yang telah kalian berikan serta perwujudan baktiku kepada kalian*

♥ *Kakak-kakakku Miranti Lestari, Reviani Utari, Saribudin, Ading, dan Buyung yang selalu mendoakan dan mendukung keberhasilanku*

♥ *Keponakan-keponakanku tersayang Yorgi Irwana, Aufa Rayyan, Keyanara Wilona, dan Cha-cha yang selalu menantikan keberhasilanku*

♥ *Seluruh Keluarga Besaraku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang selalu mendoakanku dan menanti keberhasilanku*

♥ *Dosen pembimbingku Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., dan Dr. H. Haryadi, M.Pd. yang selalu membimbing dan memotivasiku dengan baik*

♥ *Seseorang yang selalu berada di sampingku selalu memberikan motivasi, dukungan, serta semangat demi keberhasilanku Eki Oktaliani*

♥ *Sahabat-sahabat seperjuanganku, Roswana, Alfiatul Khasanah, Meza serta Sahabatku yang jauh Jessica, Anis Olinda.*

♥ *Teman-teman Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia angkatan 2019 khususnya kelas A.*

♥ *Teman-teman PPL SMA NEGERI 1 PALEMBANG*

♥ *Teman-teman KKN angkatan posko 113 Desa Karang Anyar Kecamatan Gandus Anggi, Tata, Indri, Dimita, Riza, Mahdi, Ego, Dovi, Mustofa yang telah memberikan kenangan indah.*

♥ *Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMP.*

♥ *Almamaterku*

Terima Kasih

ABSTRAK

Wakiah, Nur. 2019. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Setia Darma Palembang.” Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., (II) Dr. H. Haryadi, M.Pd.,

Kata kunci: *pengaruh, metode pembelajaran, hypnoteaching, menulis keterampilan, cerpen.*

Latar belakang dalam penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan mengembangkan serta menuangkan ide dan gagasannya ke dalam menulis cerpen pada kelas XI SMA Setia Darma Palembang. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *hypnoteaching* dalam keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Setia Darma Palembang? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA setia Darma Palembang. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*) di kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tes, angket, dan wawancara. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Setia Darma Palembang signifikan karena terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Setelah membandingkan hasil tes kelas kontrol dengan hasil kelas eksperimen diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,23 > 1,68$ pada taraf signifikan 5% dengan db 61, yaitu adanya perbedaan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 55 dan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 80. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “Metode pembelajaran *hypnoteaching* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Setia Darma Palembang” terbukti kebenarannya dan dapat diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi yang berjudul, *“Pengaruh Metode Pembelajaran Hypnoteaching terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Setia Darma Palembang”* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, diucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Dr. H. Haryadi, M.Pd., sebagai pembimbing II, yang telah berkenan memberikan bimbingan selama penyusunan tugas akhir ini. Saya ucapkan juga terima kasih kepada Drs. H. Erwin Bakti, M.Si., selaku Dekan FKIP, Supriatini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan seluruh Dosen beserta staf FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi sehubungan dengan penulis skripsi ini.

Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Fadhilah Rusmawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Setia Darma Palembang, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI Dra. S. Mariatun. beserta staf dewan guru yang telah memberikan bantuan dalam mengumpulkan data, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Selain itu, ucapan terkhusus kepada Ayahanda Ansori dan Ibunda Mastikaini yang selalu memberi bimbingan, semangat, mendoakan dalam setiap langkah, dan yang telah berjuang untuk selalu memberikan yang terbaik.

Dengan segala kerendahan hati, semoga Allah Swt., senantiasa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan isi skripsi yang disusun ini. Dengan harapan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xii

Halaman

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Hipotesis Penelitian dan Pengujian Hipotesis.....	8
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional atau Definisi Istilah.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengaruh.....	13
B. Pengertian Kemampuan.....	13
C. Pengertian Menulis.....	14
D. Pengertian Cerpen.....	15
E. Unsur-Unsur Cerpen.....	15
F. Unsur Intrinsik.....	16
G. Unsur Ekstrinsik	26
H. Teori Menulis Cerpen.....	29
I. Pengertian Metode Pembelajaran	26
J. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Hpynoteaching</i>	30
K. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Hpynoteaching</i>	31
L. Metode Konvensional.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Instrumen Penelitian.....	46
D. Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	50
B. Pengujian Hipotesis.....	105

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Data Tes.....	109
B. Pembahasan Data Angket.....	113
C. Pembahasan Data Wawancara.....	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	9
2. Populasi Penelitian.....	45
3. Sampel Penelitian.....	46
4. Skor Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	67—70
5. Skor Hasil Postest Kelas Eksperimen.....	69
6. Perbedaan Skor Pretest dan Postest Kelas Eksperimen.....	71—72
7. Skor Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	90
8. Skor Hasil Postest Kelas Kontrol.....	92—93
9. Perbedaan Skor Pretest dan Postest Kelas Kontrol.....	94
10. Jawaban Angket Siswa.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Instrumen 1 Tes Esai untuk Siswa
3. Instrumen 2 Angket untuk Siswa
4. Instrumen 3 Wawancara untuk Guru
5. Hasil tes Siswa
6. Silabus
7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Usul Judul Skripsi
9. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
10. Surat Undangan Simulasi Proposal
11. Daftar Hadir Peserta Simulasi Proposal
12. Surat Permohonan Riset
13. Surat Keterangan telah mengadakan Riset
14. Kartu Laporan Kemajuan dan Bimbingan Skripsi
15. Foto Penelitian
16. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Agni (2009:5), “Sastra adalah kata serapan dari bahasa Sanskerta *sastra*, yang berarti “teks yang mengandung intruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar *sas-* yang berarti “intruksi” atau “ajaran”. Dalam bahasa Indonesia kata ini bisa digunakan untuk dirujuk kepada kesusastraan sebuah tulisan yang memiliki arti atau sebuah jenis tulisan yang memiliki keindahan tertentu. Berkaitan dengan kesusastraan berarti juga berkaitan dengan unsur-unsur sastra itu sendiri. Menurut Kosasih (2012:1), secara etimologis istilah kesusastraan berasal dari bahasa Sansekerta, yakni *susastra*. *Su* berarti ‘bagus’ atau ‘indah’, sedangkan *sastra* berarti ‘buku’, ‘tulisan’ atau ‘huruf’. Menurut Fananie dalam Samosir (2013:17), “Sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan mampu mengungkapkan aspek estetis baik didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna”. Sejalan dengan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesusastraan berarti suatu karya tulis yang bagus atau tulisan yang indah dan baik isinya, sehingga dapat meningkatkan budi pekerti manusia. “Karya sastra adalah karya seni yang berbicara tentang masalah hidup dan kehidupan, tentang manusia dan kemanusiaan yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya” (Esten dalam Samosir, 2013:3). Selain itu, juga dapat dikatakan karya sastra adalah sebuah ungkapan seseorang berupa perasaan, pemikiran, ide, semangat,

pengalaman dengan gambaran kehidupan yang dapat menerangkan ciptaan yang disampaikan melalui bahasa.

Menulis cerpen termasuk pembelajaran menulis karya sastra. Sebuah karya sastra sangat penting diapresiasi, kreativitas tumbuh dikarenakan sebuah apresiasi, misalnya dengan menulis sebuah cerpen. Dalam Kurikulum 2013 (K13) mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA. Pembelajaran menulis cerpen diberikan di kelas XI.

Kendati demikian, untuk mengapresiasi cerpen sebagai karya seni sastra dapat diapresiasi selain dengan cara membaca karya cerpen, siswa juga dituntut untuk terampil menulis cerpen. Menurut Nurgiyantoro (2012:10), “Cerpen merupakan cerita yang pendek. Akan tetapi, beberapa ukuran panjang pendek itu memang tidak ada aturannya, tak ada satu kesepakatan di antara para pengarang dan para ahli”.

Seperti diketahui, menulis adalah sebuah keterampilan yang dilatih sedemikian rupa sehingga dapat mengembangkan kemampuan tersebut, seorang guru tentunya harus menggunakan media bahasa sebagai penunjang utama dalam pembelajaran keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa. Menurut Tarigan (2008:1), “Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar”. Adapun salah satu indikator dalam pembelajaran sastra yaitu pembelajaran menulis, baik menulis dalam pembelajaran bahasa maupun menulis sastra. Menurut Nurjamal, dkk. (2011:106), “Menulis adalah kemampuan puncak seorang untuk dikatakan terampil berbahasa”.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting ini disebabkan dari keempat keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang keterampilan menulis mampu membuat seseorang tidak hanya berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di sekeliling kita tapi juga memungkinkan kita berkomunikasi dengan orang-orang yang terpisah tempat dan waktu sehingga apa yang kita sampaikan akan tersampaikan. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat menyampaikan segala sesuatu yang ada pada dirinya mencurahkan apa yang apa yang dirasakan melalui bentuk tulisan Pentingnya keterampilan menulis bagi seseorang pada zaman sekarang agar dapat berkomunikasi. Menulis adalah kegiatan seseorang menyampaikan pesan, perasaan, ide, gagasan kepada kepada pembaca Menulis sebuah karya sastra merupakan satu materi pokok dalam pelajaran Bahasa Indonesia di setiap sekolah. Oleh karena itu guru yang mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia sudah semestinya memahami dan menguasai bentuk-bentuk, unsur-unsur pokok, ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam penulisan karya sastra.

Terkait dengan definisi menulis cerpen sendiri dalam menulis sebuah cerpen, masih banyak guru yang minim memanfaatkan media pembelajaran dan masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton yaitu metode pembelajaran yang membosankan atau datar, misalnya guru memberikan materi dengan metode ceramah kemudian memberikan tugas menulis cerpen. Proses pembelajaran yang kurang menarik membuat daya serap siswa pada pelajaran tidak optimal. Hal tersebut membuat hasil pembelajaran belum maksimal, karena hanya sebagian anak saja yang dapat menulis dan yang lain tidak dapat mengungkapkan kata-kata ke dalam cerpen karena

mereka tidak dapat berpikir secara spontanitas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam menulis sebuah cerpen, apalagi waktu yang dibutuhkan dalam menulis cerpen kurang maksimal, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan ide atau inspirasi serta ide dalam menulis cerpen. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik perhatian siswa untuk termotivasi dalam menulis sebuah cerpen.

Sebenarnya banyak cara untuk mempelajari cerpen menjadi pembelajaran yang menyenangkan, hal tersebut dapat terjadi jika seorang pengajar mempunyai metode pembelajaran yang cocok dan sesuai untuk diberikan kepada peserta didik. Metode pembelajaran yang inovatif dan tidak membosankan akan mendorong peserta didik untuk lebih rajin dan bersemangat mempelajari cerpen itu sendiri. Salah satu metode pembelajaran yang dirasa dapat membantu dan memotivasi peserta didik dalam belajar tentang cerpen adalah metode pembelajaran *hypnoteaching*. Metode *hypnoteaching* merupakan perpaduan dari konsep aktivitas belajar mengajar dengan ilmu hipnosis. Belajar akan terasa lebih menyenangkan, damai, tenang, rileks, dan *enjoy* andai saja para guru dan pendidik dapat mengaplikasikan konsep peneledakan hipnosis yang kaya akan makna sugestif dalam dunia pendidikan dan pengajaran di kelas, tanpa harus mengurangi hakikat dari tujuan kurikulum. *Hypnoteaching* hanya bermain pada tataran “proses pembelajaran” saja. Bukan pada masalah filosofi dan kebijakan kependidikan. Hipnosis berasal dari kata *hypnos* yang berarti tidur. Namun hipnosis itu sendiri bukanlah tidur. Secara sederhana, hipnosis adalah fenomena yang mirip tidur, dimana alam bawah sadar lebih mengambil peranan, dan peran alam sadar berkurang.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hipnosis merupakan seni sugestif, yaitu bagaimana cara seseorang dapat menyugesti orang lain. Orang yang tersugesti akan menerima apa pun yang diinginkan oleh sang hipnotis, kedua, hipnosis merupakan seni komunikasi, yakni komunikasi persuasif antar suyet (orang yang dihipnosis) dengan hipnotis (orang yang menghipnosis), ketiga, hipnosis juga bermakna seni eksplorasi alam bawah sadar, karena proses terjadinya hipnosis adalah ketika alam bawah sadar mempunyai peran tinggu dalam diri seseorang, sedangkan alam sadarnya tidak difungsikan. Keempat hipnosis diartikan sebagai seni mengubah tingkat kesadaran yang kritis menjadi tidak kritis. Dengan demikian, karena tidak berlaku kritis, maka pikiran akan menuruti apa saja yang diperintahkan oleh sang hipnotis.

Menulis cerpen membutuhkan sugesti dan kreativitas yang beragam pada siswa. Untuk itulah dibutuhkan metode yang tepat yang dapat membuat siswa tertarik dan memahami bagaimana menulis cerpen sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis cerpen. Adapun salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas diri siswa, memotivasi diri siswa, dan meningkatkan prestasi siswa dalam menulis sebuah cerpen adalah metode pembelajaran *hypnoteaching* (Wati dan Kusuma, 2016:16). Peneliti memilih metode tersebut karena metode tersebut dapat memberikan sugesti melalui kalimat-kalimat yang positif dari guru untuk merangsang siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Lebih lanjut (Wati dan Kusuma, 2016:22) mengemukakan:

“*Hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara menghipnosis siswa melalui sugesti-sugesti. Sugesti merupakan kalimat-kalimat yang disampaikan guru dengan cara tertentu, sehingga dapat memberikan pengaruh bagi para siswa yang mendengarkannya sesuai dengan maksud dan tujuan guru memberikan sugesti tersebut”.

Penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *hypnoteaching* ini pernah dilakukan oleh Siti Aisyah Alumni Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2014 dengan judul, “*Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek dengan Metode Hypnoteaching*” (*Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan Tahun Ajaran 2013/2014*). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode *hypnoteaching*. Letak perbedaan yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya yaitu terletak pada metode penelitian dan subjek penelitian. Metode yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dan subjek dalam penelitian adalah siswa kelas X.2 SMA Pasundan 3 Bandung. Selain itu, penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Ardiyani dkk, Alumni Universitas Sebelas Maret pada tahun 2015 dengan judul, “*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Hypnoteaching*”. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyani dkk, dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode *hypnoteaching*. Letak perbedaan yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya yaitu terletak pada objek (materi yang digunakan). Metode yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan materi yang dibahas yaitu tentang kemampuan menulis

puisi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Hypnoteaching*, seperti yang tertera dalam judul penelitian ini yaitu, ”*Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Setia Darma Palembang*”. Metode pembelajaran *hypnoteaching* akan peneliti gunakan untuk mengetahui penggunaan metode *hypnoteaching* terhadap keterampilan menulis cerpen. Peneliti memilih metode pembelajaran *hypnoteaching* dalam penelitian ini karena metode pembelajaran ini adalah seni berkomunikasi dalam mengajar dengan jalan memberikan sugesti dan mempengaruhi seseorang, sehingga mengubah tingkat kesadaran yang dicapai dengan cara menurunkan gelombang otak dari beta menjadi alpha atau theta, melalui sugesti yang diberikan diharapkan siswa sadar dan tercerahkan bahwa ada potensi yang luar biasa yang selama ini belum pernah dioptimalkan dalam pembelajaran. Lebih lanjut (Noer, 2010:21)

“Guru dalam praktik *hypnoteaching* cukup menggunakan bahasa persuasif sebagai alat komunikasi yang dapat menyugesti siswa secara efektif. Gunakanlah bahasa komunikasi yang sesuai dengan harapan siswa. Dalam arti, turunkan gelombang otak siswa dari beta menjadi alpa-tetha

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “*Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Setia Darma Palembang*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Setia Darma Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Setia Darma Palembang.

D. Hipotesis Penelitian dan Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah metode pembelajaran *hypnoteaching* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Setia Darma Palembang.

2. Kriteria Pengujian Hipotesis

Keterampilan siswa kelas XI SMA Setia Darma Palembang dalam menulis cerpen diukur menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Indonesia kelas XI SMA Setia Darma Palembang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No	Kelas	KKM	Keterangan
1.	XI	75—100	Mampu
2.	XI	< 75	Kurang Mampu

Sumber: Tata Usaha SMA Setia Darma Palembang

Berpedoman pada kriteria penelitian di atas, maka dapat ditetapkan kriteria hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Pengaruh keterampilan siswa kelas XI SMA Setia Darma Palembang dalam menulis cerpen melalui metode pembelajaran *hypnoteaching* dinyatakan mampu apabila 80% atau lebih sampel memperoleh nilai tes 75—100.
- b. Pengaruh keterampilan siswa kelas XI SMA Setia Darma Palembang dalam menulis cerpen melalui metode pembelajaran *hypnoteaching* dinyatakan kurang mampu apabila < 80% sampel memperoleh nilai tes < 75.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. SMA Setia Darma Palembang dalam melaksanakan pengajaran berpedoman pada Kurikulum 2013 (K-13).
2. Pada Kurikulum 2013 (K-13), Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terdapat materi pengajaran dalam menulis cerpen.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, siswa, guru, dan bagi sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, dan melaksanakan dan menilai pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Setia Darma Palembang.
2. Bagi siswa, penelitian ini untuk menguji peserta didik kelas XI SMA Setia Darma Palembang dalam pembelajaran menulis cerpen serta dapat menjadikan bahan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis cerpen dan menentukan unsur-unsur cerpen..
3. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengajaran tentang kemampuan siswa menulis cerpen dan menentukan unsur-unsur cerpen.
4. Bagi sekolah, sebagai salah satu alternatif masukkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis cerpen.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- a. Lokasi penelitian di SMA Setia Darma Palembang.
- b. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa SMA Setia Darma Palembang kelas XI.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan masalah dalam penelitian ini diantaranya kurangnya minat menulis cerpen pada siswa. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Setia Darma Palembang?

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Perumusan tersebut dapat dilihat definisi istilah atau definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang atau benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib dan sebagainya”.
2. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran itu
3. Cerpen merupakan cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek.
4. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.
5. Metode pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas.
6. *Hypnoteaching* adalah metode pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara menghipnotis siswa melalui sugesti-sugesti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agni, B. 2009. *Sastra Indonesia Lengkap Pantun, Puisi, Majas, Pribahasa, Kata Mutiara*. Jakarta: PT Buku Kita.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aisyah, Siti. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek dengan Metode Hypnoteaching*. *Repository Indonesia University of Education*. <http://perpustakaan.upi.edu>. Diakses 23 April 2019.
- Ardiyani, Retno Winarni dan Matsuri. 2015. “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Hypnoteaching”. *Repository Indonesia University of Education*. <http://www.e-jurnal.com>. Diakses 23 April 2019.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib Zainal dan Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulam Metode Pembelajaran. Kreatif dan Inovatif*: Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Aziez, Furqonul dan Hasim Abdul. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ega, Rima Wati & Shinta Kusuma. 2016. *Menjadi Guru Hebat dengan Hypnoteaching*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Fujiawati, Siti Fuja. 2016. “Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Pendidikan Seni”. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 16 (1). <http://jurnal.untirta.ac.id>. Diakses 24 Juli 2019.
- Jumanta. 2016. “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangmojo.” *Jurnal Pen dididksan dan Kewarganegaraan 2017*. <http://journal.student.uny.ac.id>. Diakses 23 Mei 2019
- Keraf, Gorys. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan*. Bandung: Alfabeta.
- Noer Muhamad. 2010. *Hypnoteaching For Succes Learning*: Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Unversitas Press.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Purwandari, Retno. 2012. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Familia.
- Samosir, Tiorida. 2013. *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sepsita, Holillulloh dan M. Mona Adha. 2013. "Pengaruh Pola Kampanye Terhadap Sikap Politik Masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran". <http://www.e-jurnal.com>. Diakses 23 April 2019.
- Sudarto. 2016. "Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam." *Jurnal Al Lubab Vokasi 1 (105)* <http://ejournal.kopertais4.or.id>. Diakses 23 Mei 2019
- Suparman. 2010. "Metode Diskusi Macromedia Flash Untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik." *Jurnal Taman Vokasi 5 (1)*. <http://jurnal.ustjogja.ac.id>. Diakses 23 Mei 2019
- Sugiyono. 2013. *Metode untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statiska Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surayin. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Tarigan. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.